



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

ANALISIS DATA PENELITIAN

3.1. Gambaran Umum

Penulis melakukan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data untuk merancang *sign system* Alun-alun Ahmad Yani Kota Tangerang. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan kuesioner, observasi lapangan, wawancara dan studi pustaka. Penulis melakukan penyebaran kuesioner pada tanggal 19-20 maret 2016 ke 71 pengunjung yang ada di Alun-alun Ahmad Yani Kota Tangerang untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh penulis.

Penulis melakukan observasi lapangan untuk mengetahui kondisi masalah yang terjadi di Alun-Alun Ahmad Yani Kota Tangerang. Pada tanggal 6-7 Maret 2016 penulis melakukan wawancara dengan 15 pengunjung untuk mendapatkan informasi yang penulis butuhkan. Metode studi pustaka penulis lakukan untuk mendapatkan teori-teori untuk membantu dalam perancangan *sign system* Alun-alun Ahmad Yani Kota Tangerang.

Perancangan ini dilakukan untuk membantu pengunjung mendapatkan informasi yang dibutuhkan di Alun-alun Ahmad Yani Kota Tangerang. Dalam permasalahan ini adalah tidak adanya petunjuk arah dan juga informasi mengenai fasilitas-fasilitas yang ada di Alun-alun Ahmad Yani Kota Tangerang sehingga banyak pengunjung yang merasa kebingungan dan fasilitasnya pun disalahgunakan.

3.1.1. Analisa SWOT Alun-alun Ahmad Yani Kota Tangerang

Analisa ini dilakukan untuk mengetahui lebih terperinci mengenai *streight* (kekuatan), *weakness* (kelemahan), *opportunity* (peluang), dan *threat* (ancaman) dari Alun-alun Ahmad Yani kota Tangerang. Hasil ini penulis dapatkan melalui wawancara 16 pengunjung Alun-Alun Ahmad Yani pada tanggal 6-7 maret 2016. Hasil analisa SWOT yang penulis dapatkan sebagai berikut:

1. *Streight* (kekuatan)

- a. Merupakan sarana perkumpulan yang luas dengan fasilitas olahraga yang cukup lengkap didalamnya dan bisa digunakan tanpa dipungut biaya.
- b. Letaknya yang strategis berada di tengah kota sehingga sangat dekat dengan pusat Kota Tangerang.

2. *Weakness* (kelemahan)

- a. Jalan menuju pintu masuk Alun-alun Ahmad Yani membingungkan untuk yang baru pertama kali mengunjunginya dan tidak adanya petunjuk arah.
- b. Lahan parkir yang masih berebutan antara pengguna kendaraan dengan para pedagang kaki lima dan juga tidak adanya petunjuk ke arah toilet umum yang berada dibelakang podium.

3. *Opportunity* (peluang)

- a. Merupakan sarana perkumpulan dan memiliki fasilitas olahraga yang cukup lengkap membuat Alun-alun Ahmad Yani selalu ramai setiap harinya oleh masyarakat yang ingin sekedar menghabiskan waktu luangnya.
- b. Sering diadakannya acara-acara seperti pertunjukan musik, upacara, ulang tahun kota atau acara keagamaan membuat Alun-alun Ahmad Yani memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat Kota Tangerang dan sekitarnya.

4. *Thread* (ancaman)

- a. Tidak adanya petunjuk informasi membuat fasilitas di Alun-alun Ahmad Yani masih sering disalah gunakan seperti podium sering digunakan untuk bermain *skateboard* sehingga alas yang merupakan lantai keramik rentan rusak.
- b. Para pedagang kaki lima yang kehabisan lapak untuk berjualan terkadang masuk ke dalam lapangan.

3.2. Observasi

Pada tanggal 28 maret 2016 penulis melakukan observasi ke berbagai sudut Alun-alun Ahmad Yani Kota Tangerang untuk mendapatkan data-data di lapangan. Penulis mengamati sudut-sudut yang dilalui pengunjung ketika datang

ke lokasi. Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis, dapat diketahui bahwa Alun-alun Ahmad Yani belum memiliki *sign system* yang memadai.

3.2.1 Hasil Observasi

Berikut ini adalah dokumentasi sudut-sudut di Alun-alun Ahmad Yani Kota Tangerang yang penulis dokumentasikan:



Gambar 3.1. sudut 1

(Dokumentasi penulis 2016)



Gambar 3.2. sudut 2

(Dokumentasi penulis 2016)



Gambar 3.3. sudut 3

(Dokumentasi penulis 2016)

3.2.2. Kesimpulan Observasi

Dari hasil dokumentasi yang penulis lakukan dapat diketahui bahwa Alun-alun Ahmad Yani Kota Tangerang belum memiliki *sign system* yang memadai. Belum adanya *directional sign*, *orientation sign*, *identification sign* dan *regulatory sign* menimbulkan permasalahan penunjuk informasi bagi masyarakat yang sudah mengetahui Alun-alun Ahmad Yani maupun yang belum mengetahui lokasi Alun-alun Ahmad Yani Kota Tangerang.

Identification sign disetiap fasilitas akan menjelaskan tata cara penggunaan fasilitas dengan baik, karena penulis memperhatikan bahwa beberapa fasilitas di Alun-alun Ahmad Yani masih sering disalah gunakan, untuk mencegah penyalah gunaan fasilitas juga, penulis menggunakan *regulatory sign* agar para pengunjung menjaga fasilitas dengan baik.

3.3. Wawancara

Penulis melakukan proses wawancara agar dapat informasi yang akurat. Wawancara dilakukan pada tanggal 6-7 maret 2016 pada 15 pengunjung Alun-alun Ahmad Yani. Penulis melakukan proses ini untuk mendapatkan informasi langsung dari pengunjung dan mengetahui apa yang pengunjung rasakan ketika datang ke Alun-alun Ahmad Yani. Pertanyaan-pertanyaan yang penulis tanyakan kepada pengunjung adalah seputar keadaan Alun-alun Ahmad Yani Kota Tangerang dan informasi yang dibutuhkan penulis dalam merancang *sign system*.



Gambar 3.4. Wawancara dengan Citra (salah satu pengunjung)

(Dokumentasi penulis 2016)



Gambar 3.5. Wawancara dengan Riyadi (salah satu pengunjung)

(Dokumentasi penulis 2016)

Penulis menanyakan keadaan dan keluhan yang ada di Alun-alun Ahmad Yani, kebanyakan pengunjung menjawab bahwa jalan menuju pintu masuk membingungkan karena letak jalannya yang berada sebelum alun-alun Ahmad Yani. Lahan parkir juga harus berebut lapak dengan para pedagang kaki lima, dan juga sulitnya mencari toilet umum yang letaknya berada dibelakang podium. Hal tersebut terjadi karena tidak adanya *directional sign* dan *orientation sign* di Alun-alun Ahmad Yani.

Pengunjung juga mengatakan sangat nyaman berolahraga di Alun-alun Ahmad Yani, fasilitasnya cukup lengkap dan tidak dikenakan biaya masuk, namun fasilitas yang ada disana masih sering disalah gunakan sehingga jika ingin menggunakan fasilitas disini harus datang lebih awal agar dapat berolahraga dengan nyaman. Tidak adanya *identification sign* dan *regulatory sign* membuat hal ini terjadi di Alun-alun Ahmad Yani. Selain itu, para pengunjung juga mengharapkan permasalahan di Alun-alun Ahmad Yani cepat dibenahi agar masyarakat Kota Tangerang dan sekitarnya dapat menggunakan fasilitas di Alun-alun Ahmad Yani Kota Tangerang dengan nyaman.

3.4. Kuesioner

Penulis menyebarkan kuesioner ke 71 pengunjung Alun-alun Ahmad Yani pada tanggal 19-20 maret 2016. Tujuan kuesioner ini adalah untuk mengetahui pendapat pengunjung mengenai fasilitas *sign system* di Alun-alun Ahmad Yani Kota Tangerang yang belum memadai. Penulis menjabarkan hasil kuesioner yang telah didapat sebagai berikut:



Gambar 3.6. pengisian kuesioner oleh pengunjung

(Dokumentasi penulis 2016)

1. Dimanakah domisili anda.

a. Kota Tangerang.

= 47%

b. Kab. Tangerang

= 34%

c. Tangerang Selatan

= 13%

d. Luar Tangerang

= 6%

Disimpulkan bahwa persentase terbesar pengunjung berdomisili di Kota Tangerang sebanyak 47% dan 6% pengunjung juga ada yang berdomisili di luar Tangerang.

2. Sebarapa sering anda mengunjungi Alun-alun Ahmad Yani Kota Tangerang.

a. Baru pertama kali.

= 12%

b. Cukup sering

= 58%

c. Tidak tentu / jarang

= 30%

Disimpulkan bahwa persentase tertinggi adalah pengunjung cukup sering mengunjungi Alun-alun Ahmad Yani Kota Tangerang.

3. Jika baru pertama kali atau jarang mengunjungi Alun-alun Ahmad Yani, anda sulit menemukan pintu masuk alun-alun karena jalan utama yang satu arah.

a. Ya

= 91%

b. Tidak

= 9%

Dapat disimpulkan bahwa para pengunjung yang baru pertama kali atau jarang mengunjungi Alun-alun Ahmad Yani merasa kebingungan karena tidak ada *directional sign*.

4. Apa yang biasanya anda lakukan di Alun-alun Ahmad Yani.

a. Olahraga

= 83%

b. Wisata kuliner

= 7%

c. Sekedar bersantai

= 10%

Dapat disimpulkan, 83% pengunjung yang mengunjungi Alun-alun Ahmad Yani untuk berolahraga.

5. Dari beberapa keluhan dibawah ini, manakah yang paling anda keluhkan.

a. Sulitnya mencari pintu masuk Alun-alun Ahmad Yani Kota Tangerang.

= 28%

b. Lahan parkir yang sempit karena terambil oleh pedagang kaki lima.

= 26%

c. Fasilitas masih sering disalah gunakan.

= 32%

d. Kebersihannya yang kurang terjaga.

= 14%

Disimpulkan bahwa persentase tertinggi mengenai keluhan di Alun-alun Ahmad Yani adalah Fasilitas yang masih sering disalah gunakan sebanyak 32%, untuk itu perlu dibuat *identification sign* dan *regulatory sign*.

6. Pendapat pengunjung mengenai *sign* informasi yang ada di setiap fasilitas.

a. Ada dan cukup jelas

= 0%

b. Tidak ada *sign*

= 100%

Dapat disimpulkan bahwa tidak adanya *identification sign* di setiap fasilitas yang ada di Alun-alun Ahmad Yani.

7. Apakah anda tertarik untuk mengetahui penjelasan mengenai fasilitas yang ada di Alun-alun Ahmad Yani.

a. Sangat tertarik

= 78%

b. Biasa saja

= 13%

c. Tidak tertarik

= 9%

Dapat disimpulkan bahwa para pengunjung sangat tertarik untuk mengetahui informasi mengenai fasilitas yang ada di Alun-alun Ahmad Yani Kota Tangerang.

8. Menurut anda, apakah perlu dibuat *sign* disetiap fasilitas yang ada di Alun-alun Ahmad Yani.

a. Perlu
= 93%

b. Tidak perlu
= 7%

Disimpulkan bahwa persentase terbesar pengunjung memerlukan *identification sign*.

9. Menurut anda, bagaimana jika dirancang *sign system* di Alun-alun Ahmad Yani Kota Tangerang.

a. Perlu
= 96%

b. Tidak perlu
= 4%

Sebagian besar pengunjung merasa di perlukannya pembuatan *sign system* di Alun-alun Ahmad Yani.

U M N

10. Menurut anda, *sign system* apa yang harus dirancang di Alun-alun Ahmad

Yani Kota Tangerang.

- a. *Directional sign* (petunjuk arah)
= 24%
- b. *Orientation sign* (peta keseluruhan)
= 16%
- c. *Identification sign* (informasi disetiap fasilitas)
= 36%
- d. *Regulatory sign* (tanda larangan dan aturan)
= 22%

Dari kesimpulan diatas penulis mencoba mengetahui pendapat pengunjung mengenai *sign system* yang diperlukan di Alun-alun Ahmad Yani Kota Tangerang.

Berdasarkan hasil survey yang penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa, Alun-alun Ahmad Yani tidak memiliki *sign* yang efektif, dilihat dari kuesioner yang menyatakan bahwa banyaknya keluhan dari pengunjung pada fasilitas yang sering disalah gunakan karena tidak adanya *identification sign* dan *regulatory sign* disetiap fasilitas yang ada. Untuk pengunjung yang baru pertama kali mengunjungi alun-alun pun merasa kebingungan mengenai informasi arah karena tidak adanya *directional sign*.

3.5. Studi Existing

Penulis melakukan proses studi existing dengan cara pengamatan visual dengan *sign system* yang sudah ada. Proses ini berguna untuk dijadikan referensi dalam perancangan *sign system* Alun-alun Ahmad Yani Kota Tangerang. Pengamatan ini dapat dilakukan dengan melihat langsung objek yang diamati atau melalui internet.



Gambar 3.7. *directional sign*

(Dokumentasi penulis 2016)



Gambar 3.8. *directional sign*

(Dokumentasi penulis 2016)



Gambar 3.9. *identification sign*

(Dokumentasi penulis 2016)



Gambar 3.10. *orientational sign*

(Dokumentasi penulis 2016)

3.5.1. Kesimpulan Studi Existing

Setelah melakukan studi existing, penulis mendapatkan kesimpulan bahwa material alumunium merupakan bahan yang akan dipertimbangkan untuk diimplementasikan pada perancangan. Penulis memilih bahan alumunium karena bahan ini lebih kuat dan kokoh untuk konteks Alun-alun Ahmad Yani yang cenderung bersifat *outdoor*.

Bentuk *sign system* yang penulis rancang memiliki unsur daun dan juga kesan *sporty* yang menjadi unsur identik dari Alun-alun Ahmad Yani Kota Tangerang. Material alumunium dipilih karena terkesan kuat dan kokoh, juga tahan atas segala kondisi dibanding dengan material akrilik yang rentan pecah.